

ABSTRAK

Novi Dewi Lestari NPM. 18250017 Skripsi: Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Membina Perilaku Islami Siswa MTs Muhammadiyah Tanjung Qencono Lampung Timur. Skripsi ini dibimbing oleh Heri Cahyono, M.Pd.I dan Dr. Ahmad Noor Islahudin, Lc.,L.L.M.

Guru Akidah Akhlak memiliki posisi sentral dalam membentuk perilaku siswa di sekolah, jika guru mampu mengarahkan siswa untuk berperilaku islami, bukan tidak mungkin di sekolah tersebut tercipta budaya akhlakul karimah. Untuk mencapai pembentukan perilaku yang Islami, kiranya sangat dibutuhkan konsentrasi belajar siswa, yakni konsentrasi siswa yang hanya terpusat pada proses belajar mengajar, namun yang menjadi permasalahan bagaimana halnya siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. MTs. Muhammadiyah Tanjung Qencono memiliki budaya perilaku Islami yaitu 5S “*salam, senyum, sapa, sopan dan santun*”, selain itu kegiatan-kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah pun rutin dilakukan. Guru akidah akhlak merupakan tenaga pendidik yang mengajar dalam bidang akidah yang khusus mendidik serta mengajar dalam bidang akidah akhlak. Maka dari itu Upaya Guru akidah akhlak dalam membimbing akhlak siswa sangat berperan dan dibutuhkan. Perilaku islami adalah segala tindakan perbuatan atau ucapan yang dilakukan seseorang sedangkan perbuatan satu tindakan serta ucapan tadi aka nada kaitannya dengan agama Islam, semuanya dilakukan karena adanya kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran, kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan sifat penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah: wawancara/ interview, kepala sekolah, guru Akidah Akhlak dan siswa MTs Muhammadiyah Tanjung Qencono Lampung Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru akidah akhlak dalam membina perilaku islami siswa MTs Muhammadiyah Tanjung Qencono Lampung Timur, yaitu: guru sebagai demonstrator sangat dominan untuk memberikan peran yang patut dijadikan teladan bagi peserta didik, guru sebagai seorang motivator, hendaknya mendorong anak didik agar semangat serta aktif dalam belajar, guru sebagai mediator dan fasilitator dalam membina perilaku Islami di MTs Muhammadiyah Tanjung Qencono adalah menganalisis karakter peserta didik yaitu dengan ucapan dan perbuatannya di kelas dan guru sebagai evaluator dimana guru harus selalu melakukan evaluasi secara menyeluruh. Perilaku islami siswa MTs Muhammadiyah Tanjung Qencono Lampung Timur sudah terlihat jelas dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, baik dalam bidang ibadah maupun bidang akhlak. Dalam bidang ibadah seperti shalat berjama'ah, membaca Al-Qur'an, hafalan Surat-surat Pendek, membaca Asmaul Husna, mengikuti tausiyah dan menyampaikan Qultum

Kata Kunci: Upaya, Guru, Perilaku Islami